

ABSTRAK

Deskripsi Kesulitan Belajar Kimia Siswa pada Materi Stoikiometri di SMA Negeri 3 Pariaman.

Oleh : Neki Sutria

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menentukan tingkat kesulitan belajar siswa pada tiap indikator pembelajaran. Selain itu penelitian ini juga mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi Stoikiometri. Sampel penelitian berjumlah 32 orang dengan populasi penelitian adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman pada semester Januari-Juni 2017. Teknik pengambilan sampel adalah Cluster Sampling dan instrumen penelitian yang digunakan adalah tes uraian dan wawancara. Untuk analisis data digunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan tertinggi yang dialami siswa pada materi Stoikiometri yaitu pada indikator 2, 3, 4, dan 6. Siswa tidak dapat menuliskan persamaan reaksi serta menyetarakan persamaan reaksi dengan benar yaitu sebesar 100%; pada indikator menjelaskan hubungan hukum-hukum dasar kimia dengan reaksi kimia, siswa sulit menentukan massa salah satu unsur yang terlibat dalam reaksi yaitu sebesar 93,7% dan kesulitan dalam menghubungkannya dengan hukum Lavoisier yaitu sebesar 100%; pada indikator mengkonversikan jumlah mol ke dalam jumlah partikel, massa, volum dan sebaliknya, siswa sulit dalam menentukan volum gas pada keadaan standar yaitu 65,6%, menentukan volum gas pada keadaan kamar yaitu 56,2%, menentukan volum gas pada suhu 27^o C dan tekanan 1 atm yaitu 100% dan menentukan volum gas pada suhu dan tekanan tertentu yaitu 87,5%; pada indikator menentukan rumus empiris yaitu sebesar 78,1% dan pada indikator menentukan komposisi suatu senyawa yaitu sebesar 100%. Untuk tingkat kesulitan terendah